

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

- a. Sejarah Berdirinya MA NU AL- Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Berdirinya MA NU AL-Hidayah melalui Proses yang panjang dan sedikit demi sedikit. Diawali dengan KH. Ali As'ad KH. Rusydan, seorang kyai yang memikat di desa Getassrabi, kesal. Penjelasanya, siswa yang berada di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Manafiul Ulum setelah pindah dari MI sangat bingung, karena mereka akan melanjutkan ke jenjang pendidikan lanjutan (SLTP / MTs) tidak bisa menanggung karena masalah biaya. Pada tanggal 23 Juni 1983, para ulama yang dihormati di desa Getassrabi dan faktor lingkungannya, beserta para perintis daerah setempat antara lain: K. Ali Muzamil, H. Adnan, H. Rahmad Sarimo, K. Muzaini, Masyhudi, BA, KH. Ahmad Hady OLEH, Khairil Anwar, K. Ali Noor, H. Sidiq Nartomo, Supardi, H. M. Shodiq Sr.

Dengan keseruan yang luar biasa dapat membantu pengenalan pendidikan tingkat tinggi (MTs) untuk mewajibkan lulusan MI Manafiul Ulum dan SD / MI di sekitar desa Getassrabi. Setelah mengadakan beberapa kali kumpul-kumpul dan akibat dari istikhroh tersebut, pada saat itulah dibentuk sebuah yayasan pelatihan lanjutan yang diberikan kepada MTs NU AL-Hidayah dengan segala kekurangan, keterbatasan dan kapasitasnya.

MA NU AL-Hidayah (sebelum ada pedoman lain di antara Lembaga Pendidikan Ma'arif, bahwa madrasah yang dibina ma'arif harus mengingat nama NU di depan nama Madrasah, namanya hanya MA AL-Hidayah) Berdiri langsung dari keinginan dan keakraban dengan daerah desa Getassrabi terhadap sekolah sangat besar, sedangkan ukuran pengajaran di tingkat MA / SMA sekitar. kemudian di wilayah Kabupaten Gebog, Desa Getassrabi secara khusus sangat diabaikan dibandingkan dengan jumlah penduduk di usia belajar. Setelah tiga tahun MA NU AL-Hidayah diresmikan pada tanggal 1 Juli 1986 di atas tanah seluas 1.750 m dengan keadaan tanah wakaf. Organisasi

pendidikan ini diawasi oleh Yayasan Pendidikan Islam Manafiul Ulum.¹ Adapun para pendiri (*The Founding Fathers*) MA NU AL-Hidayah adalah sebagai berikut : KH. Ali As'ad,, K. Ali Muzammil, Imam Supardi, KH. Ahmad Hadi By, Ibrahim Kholili. ²

MA NU AL-Hidayah merupakan suatu jenjang pendidikan yang di atas satu kerangka atau satu kesatuan yang tidak terpisahkan, sehingga secara administrasi normal semua alumni MTs NU AL-Hidayah dapat melanjutkan ke MA NU AL-Hidayah. Seperti MTs NU AL-Hidayah, di awal MA NU AL-Hidayah, MA NU AL-Hidayah juga mengalami high point dan low point, menjelang awal tahun ajaran baru ada dua belas mahasiswa. Periode yang paling merepotkan adalah pada tahun 1992/1993 ketika hanya 19 orang yang mengikuti tes saat itu. Masa-masa sulit seperti ini berlangsung hampir 10 tahun setengah hingga biaya operasional madrasah jauh dari mencukupi. Kejujuran, toleransi dan ketabahan dari semua yang ada, mulai dari eksekutif, kepala madrasah hingga pengawas, MA NU AL-Hidayah telah mencapai kemajuan yang kritis, ini terlihat dari konsekuensi EBTANAS 1997/1998, yang menempati urutan ketiga dari 373 Negeri dan Swasta. Madrasah Aliyah. Se-jawa tengah. Kemudian tahun demi tahun dan waktu demi waktu yang telah dilalui dalam meningkatkan Mutu pendidikan MA NU AL-Hidayah juga telah menyelesaikan pengawasan (supervisi) sehingga dapat memperoleh status yang dirasakan dan pada tahun 2000, 2005, 2010, 2015 sampai hingga saat ini sebagai terakreditasi A.

Di tahun 2015 pengurus Yayasan Manafiul Ulum mempunyai niat untuk dapat mencetak santri-santri hafalan Al-Qur'an dan juga agar dapat mengamalkan isi Al-Qur'an. untuk tujuan yang baik dan mulia itulah pengurus Yayasan Manafiul Ulum serta para dewan guru sudah melaksanakan rapat berkali-kali dan tak lupa untuk melaksanakan istikhoroh agar diberikan petunjuk, untuk memutuskan dan membuka program unggulan khusus

¹ Arsip Dokumen sejarah berdirinya MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, Dikutip tanggal 2 April 2021

yaitu tahfidz Al-Qur'an. di tahun yang sama juga yaitu pada tahun 2015-2016 program tahfidz Al-Qur'an resmi dibuka. Bagi peminat santriwan maupun santriwati yang berminat masuk ke program tahfidz maka akan melewati seleksi yang cukup ketat dalam hal baca - membaca Al-Qur'an dengan fasih serta dapat menggunakan kaidah tajwid yang benar.

b. Letak Geografis MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

MA NU AL-Hidayah adalah sebuah yayasan pendidikan formal yang menempati tanah seluas ± 1750 M² dengan Istruktur ruang $26 \times 7,5 \times 4 = \text{M}^2$ dan terletak di desa Getassrabi Gebog Kudus ± 13 km dari pusat kota. kota Kabupaten Kudus ke arah barat laut dan dari kecamatan Gebog berjarak ± 8 km dengan batas geografis sebagai berikut :

- 1) sebelah utara dibatasi dengan Desa Padurenan
- 2) Sebelah selatan dibatasi dengan Desa Kaliwungu
- 3) Sebelah timur dibatasi dengan Desa Klumpit
- 4) Sebelah barat dibatasi dengan desa Nalumsari Kab. Jepara

kawasan Gedung MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tepatnya berada di Dusun Srabi Kidul RT. 11 RW. V Jl. Desa Getassrabi No.1 Getassrabi Gebog Kudus Kode Pos 59354. Daerah setempat desa Getassrabi yang di sekitar Madrasah Aliyah NU AL-Hidayah sangat sabgat kuat dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, mengingat daerah setempat memiliki tempat yang berlapis-lapis dari santri daerah yang memiliki banyak alim ulama' dan kyai.

c. Identitas Madrasah MA NU AL-Hidayah

Berikut identitas profil dari MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus :

- 1) Nama penyelenggara : Yayasan pendidikan Manafiul Ulum
- 2) Jenjang Akreditasi : Akreditasi A
- 3) Tahun berdiri : 1986
- 4) Tahun dioprasikan : 1986
- 5) Status tanah : Milik Yayasan
- 6) Status kepemilikan tanah : Wakaf
- 7) Luas tanah : 1.750 m

- 8) Status bangunan : Milik sendiri
- 9) Alamat Madrasah : Getassrabi Gebog
Kudus
- 10) Nama Kepala Madrasah : H. Ahmad Muhyiddin,
S.Pd.,M.Pd.I
- 11) No.hp : 085643328281
- 12) Nama Yayasan : Yayasan Manafiul
Ulum
- 13) Alamat Yayasan : Getassrabi Gebog
Kudus

d. Visi dan Misi MA NU AL-Hidayah

Demikian visi dari MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus adalah untuk menjadikan Madrasah Aliyah NU AL-Hidayah swasta yang berada di desa untuk peningkatan mutu dan sumber daya manusia sebagai salah satu pusat dan tempat pengembangan ajaran Islam yang berakhlakul karimah *Ala Ahlussunnah Waljamaah* yang unggul dalam prestasi serta santun dalam budi pekerti yang baik dan kompetitif dalam seni dan teknologi.

Adapun untuk Misi dari Madrasah Aliyah NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus yaitu :

- 1) Menjadikan peserta didik sebagai manusia yang beriman, berakhlak, serta bertaqwa kepada Allah Swt.
- 2) Menjadikan Peserta didik sebagai manusia yang mempunyai wawasan luas dalam IPTEK (ilmu pengetahuan dan teknologi), serta berbudi pekerti dan beramal sholeh.
- 3) Menumbuhkan peserta didik pada sifat semangat yang kompetitif, kreatif, terampil serta inovatif dan madani.
- 4) Menjadikan peserta didik sebagai manusia yang senantiasa cinta pada tanah air.
- 5) Menjadikan peserta didik sebagai manusia yang sehat jasmani dan rohani.

Selain mempunyai visi dan misi Madrasah Aliyah juga mempunyai sebuah tujuan yang jelas, adapun tujuan dari Madrasah Aliyah NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus ialah untuk melaksanakan upaya-upaya di sekolah dan latihan kegiatan sosial keagamaan kepada semua masyarakat sehingga dapat mencapai suatu masyarakat yang bersumber daya manusia yang Islami *Ala Ahlussunnah Waljamaah Bimadzahibil Arba'ah*, serta cerdas, terampil

dan berakhlakul karimah sehat jasmani dan rohani untuk mencapai ridhonya Allah Swt di dunia dan akhirat.³

Adapun untuk program yang ada di luar jam pelajaran sekolah atau yang sering disebut dengan kegiatan Ektrakurikuler MA NU AL-Hidayah mempunyai beberapa program Ektrakurikuler diantaranya yaitu:

- 1) Musyafahah Al-Qur'an
- 2) Jamiyyatul Qurra' (seni qira'ah)
- 3) Pramuka
- 4) TIK (extra komputer)
- 5) Kajian kitab salaf

e. **Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah NU AL-Hidayah**

Daftar dalam data seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Aliyah NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog kudu berjumlah 30 orang, untuk lebih tepatnya berikut rinciannya:⁴

Tabel 4.1
Daftar Tenaga Pendidik dan kependidikan
MA NU AL-Hidayah

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	H.A. Muhyiddin, S.Pd.,M.Pd.I	Kepala Sekolah	S2
2	Wahyu PH, S.Pd.	Guru / Ka. Laborat Bahasa	S1
3	Rukani, S.Pd.I, S.Pd.	Guru & Wakamad. Kesiswaan	S2
4	H. Muktafi, S.Ag.,MA	Guru &Wakamad. Humas	S1
5	M. Nailash Shofa,S.Pd.I, M.Pd.	Guru / Wakamad. Sarpras	S2
6	Puji Fitrianingrum, S.Pd.	Guru & BK	S1
7	Basuno, S.Ag., S.Pd.	Guru	S2

³ Arsip Dokumen sejarah berdirinya MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, Dikutip tanggal 2 April 2021

⁴ Arsip Dokumen data Pendidik dan tenaga kependidikan MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, Dikutip tanggal 2 April 2021

8	H.Ibrahim Kholili / Kusdi	Guru	MA /Ponpes
9	H.Imron Rosyadi, S.Ag.	Guru	S1
10	H. M. Masud Alwie, S.Pd.I. M.Pd.I	Guru	S2
11	Ah. Rif'an	Guru	MA /Ponpes
12	Hj.Sulisti'ah,BA	Guru	S1
13	Masykuri	Guru	MA /Ponpes
14	Sukirno,S.Pd.	Guru	S1
15	H. M.Zainuddin, S.Ag.	Guru	S1
16	Hj. Sri Rokhayati, S.Pd	Guru	S1
17	Abdul Jamil, S.Pd.	Guru	S1
18	Noor Shufti, S.Pd	Guru	S1
19	Sri Hartati, S.Pd.	Guru	S1
20	Muhaimin, S.Pd.I, S.Pd.	Guru	S1
21	Siti Rahmawati, S.Pd.	Guru	S1
22	Sun'an, S.Pd.I	Guru	S1
23	Rifdotul Yusro, S.Pd.	Guru	S1
24	Abd. Rozaq	Guru	MA /Ponpes
25	M. Nasrullah, S.Pd.I., M.SI	Guru	S2
26	Aris Mulyono, S.Pd.I	Guru / Ka. Laborat Komputer	S1
27	Agung Prastyo, S.Pd.I	Staf TU	S1
28	Nafisatul Mar'ah, S.Pd.I	Staf TU	S1
29	Fatkhurriyah Alkhafidhoh	Guru	Tahfidz
30	Masinah Alkhafidhoh	Guru	Tahfidz

f. Daftar Peserta Didik MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Berikut daftar data dari peserta didik di MA NU AL-Hidayah yaitu untuk kelas X berjumlah 91 anak, kelas XI berjumlah 113 dan untuk kelas XII berjumlah 104 anak. jumlah tersebut merupakan jumlah dari data keseluruhan siswa MA. Sedangkan untuk seluruh jumlah peserta didik tahfidz yaitu, untuk kelas X tahfidz berjumlah satu kelas saja dan terdiri dari 30 anak, untuk kelas XI berjumlah 23 dan kelas XII berjumlah 31 anak. untuk kelas program tahfidz ini untuk sekarang hanya terdiri dari dari satu kelas-satu kelas saja. Untuk lebih jelasnya berikut rinciannya:⁵

Tabel 4.2
Data jumlah Peserta didik MA NU AL-Hidayah
Getassrabi Gebog Kudus

No	Kelas	L	P	Jumlah
1	X IIS	21	17	33
2	X MIA- 1	7	21	28
3	X MIA -2 (Tahfidz)	10	20	30
Jumlah		33	58	91
4	X1 IIS-1	6	18	24
5	XI IIS – 2	6	19	25
6	XI MIA -1	21	20	41
7	X1 MIA -2 (Tahfidz)	2	21	23
Jumlah		35	78	113
8	XII IIS – 1	13	28	41
9	XII MIA -1	16	16	32
10	XII MIA- 2 (Tahfidz)		31	31
Jumlah		29	75	104

⁵ Arsip Dokumen data peserta didik MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, Dikutip tanggal 2 April 202

Tabel 4.3
Data Jumlah Peserta didik program Tahfidz Al-Qur'an
MA NU AL-Hidayah tahun 2020/2021

Tahun Ajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Total
	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	Jumlah	
2020/2021	L	P	L	P	L	P	84
	10	20	2	21	-	31	

Dari data tabel di atas menunjukkan bahwa peserta didik yang mengambil program tahfidz Al-Qur'an di MA NU AL-Hidayah di tahun 2020/2021 sebanyak 84 anak dengan perincian kelas X sebanyak 10 anak laki-laki dan 20 anak perempuan, kelas XI 2 anak laki-laki dan 21 anak perempuan kemudian di kelas XII hanya 31 anak perempuan saja.⁶

g. Daftar Sarana Prasarana MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Untuk terlaksananya sebuah program pendidikan serta dalam pembelajaran di MA NU AL-Hidayah maka tidak ketinggalan dari yang namanya ketersediaan dari berbagai bentuk sarana prasarana yang cukup dan memadai, agar mudah dalam mencapai tujuan dalam pembelajarannya, antara lain yaitu :

- 1) Sarana
 - a) Adanya berbagai data-data atau pedoman dalam persiapan pembelajaran, seperti halnya buku catatan, jurnal, daftar hadir (Absen) guru dan siswa, daftar nilai dan data perlengkapan administrasi lainnya.
 - b) Tersediannya alat-alat penyimpanan data , terutama data-data penting.
 - c) Tersediannya alat-alat pembelajaran dalam hal teknis untuk memperlancar pembelajaran seperti buku pedoman atau yang lainnya.

⁶ Arsip Dokumen data peserta didik MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, Dikutip tanggal 2 April 2021

- d) Tersedianya perlengkapan dalam kegiatan administrasi yaitu, alat tulis , komputer agenda atau catatan dalam hal keluar masuknya surat, dan blangko surat.
 - e) Tersediannya perangkat elektronik yang canggih seperti media audio visual, VCD, pesawat TV, dan media lainnya.
- 2) Prasarana
- a) Tersediannya kelas yang cukup serta sesuai dengan kapasitasnya.
 - b) Tersediannya tempat perpustakaan.
 - c) Tersediannya ruang kepala sekolah yang disendirikan atau beda dengan ruang guru.
 - d) Tersediannya ruang guru, ruang tata usaha, ruang tamu, serta ruang keterampilan atau ruangan laborat.
 - e) Tersedianya perabot-perabot yang cukup.⁷

Demikian MA NU Al-Hidayah sudah memiliki cukup sarana prasarana yang memadai untuk menunjang keberhasilan dalam pembelajaran, berikut untuk rincian jelasnya:

Tabel 4.4
Data Sarana Prasarana MA NU AL-Hidayah
Getassrabi Gebog Kudus

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Tanah / tempat	1750 M	-
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Kelas	10	Baik
4	Ruang Guru	1	Baik
5	Ruang Tata Usaha	1	Baik
6	Laboratorium	4	Baik
7	Osis	1	Baik
8	Ruang BK	1	Baik
9	UKS	1	Baik

⁷ Arsip Dokumen data sarana dan prasarana MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus, Dikutip tanggal 2 April 2021

10	Perpustakaan	1	Baik
11	Pramuka	1	Baik
12	Koperasi	1	Baik
13	Kantin	2	Baik
14	Masjid	1	Baik
15	Toilet Guru	5	Baik
16	Toilet Siswa	6	Baik
17	Pos Satpam	1	Baik
18	Gudang	1	Baik
19	Halaman	1	Baik
20	Lapangan Olahraga	1	Baik
21	Parkir Siswa	6	Baik
22	Parkir Guru	3	Baik

Tabel 4.5
Data Sarana Prasarana penunjang dalam
pembelajaran MA NU AL-Hidayah

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Kursi Siswa	200	Baik
2	Meja siswa	120	Baik
3	Loker	25	Baik
4	Kursi Guru di Ruang Kelas	10	Baik
5	Meja Guru	10	Baik
6	Papan Tulis	10	Baik
7	Lemari Kelas	10	Baik
8	Komputer Di Lab.	40	Baik
9	Media / Alat Peraga PAI	10	Baik
10	Alat Peraga IPA (Sains)	10	Baik
11	Bola Sepak	10	Baik
12	Bola Voli	8	Baik
13	Bola Basket	5	Baik
14	Meja Tennis	2	Baik

15	Lapangan Basket	1	Baik
16	Lapangan Voli	1	Baik

2. Data penelitian

a. Hasil Angket Program Tahfidz Al-Qur'an (X)

Demikian Untuk mendapati data hasil angket pada program tahfidz Al-Qur'an Kelas XI MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus pada tahun 2020/2021, peneliti memberikan soal pernyataan item pernyataan kepada 23 jumlah responden di kelas XI tahfidz dengan item 20 soal, tetapi 20 soal tersebut dalam penghitungan yang valid hanya 18 soal item pernyataan saja yang valid. Pada tiap item pernyataan ada 4 alternatif jawaban yang diberi keterangan sangat setuju (SS), setuju (S), Tidak Setuju (TS) Sangat Tidak Setuju (STS) , setiap item soal memiliki skor nilai mulai 4,3,2,1. Adapun untuk hasilnya adalah:

Tabel 4.6

Hasil Perolehan jawaban Angket program Tahfidz MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun 2020/2021

No	perolehan Hasil Angket Program Tahfidz (X)																		Skor total
	Item Pernyataan variabel X																		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66
5	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
6	3	2	3	3	2	1	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
7	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
8	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	50
9	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	64
10	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
11	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58
12	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	59
13	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	66

14	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	55
15	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	59
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
18	4	2	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	52
19	4	2	4	4	2	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	61
20	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	63
21	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	67
22	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	61
23	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	63

Tabel 4.7
Rekapitulasi Hasil hafalan tahfidz Al-Qur'an
MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun
2020/2021

No	Nama	Bulan				
		Agust	sept	Okt	Nov	Des
		Juz	juz	juz	juz	Juz
1	Amalia Safirotun Najah	Khotam	Khotam	Khotam	Khotam	Khotam
2	Amaliyatur Rohmaniyah	6	7	7	7	7
3	Annida Putri Aulia	11	11	12	12	12
4	Asya Dwi Cahyani	7	7	7	7	7
5	Dian Ayu lestari	4	4	4	4	4
6	Eka Rahayu Setiani	5	5	5	5	5
7	Erlina Ristiyani	18	19	20	20	20
8	Khoirun Nisa'	23	25	25	25	25
9	Khusnul Khotimah	10	11	11	11	11
10	Layin Nazwa Arfa	11	12	12	12	12

11	Lina Mardiana	8	9	9	9	9
12	Luthfiyatul Fahiroh	15	15	16	16	16
13	Maria Salsaabila	7	7	7	7	7
14	Melly Noor Haniah	17	18	19	19	19
15	Muhammad Burhanuddin	11	12	13	13	13
16	Muhammad Khoiruzzaq	16	17	18	18	18
17	Nadia	13	13	14	14	14
18	Nancy Azizah	20	21	23	23	23
19	Nazilatun Muafiqoh	4	5	5	5	5
20	Noor Fitri Amalia	12	12	13	13	13
21	Putri Novia Sari	8	8	9	9	9
22	Qaulal Layyina Izzatin Nihla	28	28	29	29	29
23	Zunita Alvin	4	5	5	5	5

b. Perolehan Hasil Belajar Ulangan Harian Al-Qur'an Hadits

Untuk mendapati nilai hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI tahfidz, peneliti meminta data nilai hasil ulangan harian qur'an hadits kelas XI tahfidz. Berikut hasil nilai ulangan hariannya:

Tabel 4.8
Perolehan Hasil Nilai ulangan Harian Qur'an
Hadits kelas XI tahfidz

No	Nama	Nilai
1	Amalia Safirotun Najah	90
2	Amaliyatur Rohmaniyah	90
3	Annida Putri Aulia	80
4	Asya Dwi Cahyani	80
5	Dian Ayu Lestari	70
6	Eka Rahayu Setiani	50
7	Erlina Ristiyani	60
8	Khoirun Nisa'	50
9	Khusnul Khotimah	70
10	Layin Nazwa Arfa	90
11	Lina Mardiana	50
12	Luthfiyatul Fahiroh	60
13	Maria Salsaabila	90
14	Melly Noor Haniah	60
15	Muhammad Burhanuddin	70
16	Muhammad Khoiruzzaq	60
17	Nadia	90
18	Nancy Azizah	80
19	Nazilatun Muafiqoh	60
20	Noor Firi Amalia	70
21	Putri Novia Sari	80
22	Qaulal Layyina Izzatin Nihla	70

23	Zunita Alvin	80
----	--------------	----

3. Analisis data

a. Uji Validitas dan Reabilitas Data

1) Uji Validitas Data

Untuk dapat mengetahui dari tingkat penerapan program tahfidz Al-Qur'an, peneliti menggunakan Angket untuk mengumpulkan data, sebelum menggunakan angket peneliti menguji data untuk mengetahui validitas dan reabilitas data. Setiap variabel dikatakan valid jika hasil r_{hitung} lebih besar r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$)

Tabel 4.9.
Validitas variabel data program tahfidz Al-Qur'an (X)

Variabel	Item	Corrected Item Correlation (r_{hitung})	r_{tabel}	Keterangan
Program Tahfidz Al-Qur'an (X)	X1	0,529	0,413	Valid
	X2	0,648	0,413	Valid
	X3	0,628	0,413	Valid
	X4	0,448	0,413	Valid
	X5	0,608	0,413	Valid
	X6	0,514	0,413	Valid
	X7	0,572	0,413	Valid
	X8	0,659	0,413	Valid
	X9	0,641	0,413	Valid
	X10	0,644	0,413	Valid
	X11	0,572	0,413	Valid
	X12	0,674	0,413	Valid
	X13	0,701	0,413	Valid
	X14	0,530	0,413	Valid
	X15	0,572	0,413	Valid
	X16	0,628	0,413	Valid
	X17	0,684	0,413	Valid
	X18	0,684	0,413	Valid

demikian dari hasil dari penghitungan dengan menggunakan hitngan SPSS diketahui bahwa hanya 18 item soal pernyataan saja yang dikatakan valid, karena dari semua pernyataan yang mempunyai nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,413$). Untuk item X13 merupakan item yang mempunyai tingkatan validitas paling tinggi. X13 memperoleh nilai sebesar 0,701. apabila dengan dengan r_{tabel} pada *product moment* dengan nilai taraf signifikan 5% untuk $N=23$ (0,413) artinya item tersebut dapat dikatakan valid. Item validitas yang dalam kategori sedang terdapat pada X17 dan X18 yang memperoleh nilai sama sedangnya yaitu 0,684 apabila dengan dengan nilai r_{tabel} artinya $0,684 > 0,413$. Kemudian pada item X4 yang memperoleh nilai 0,448 yang masuk dalam kategori rendah, maka dibandingkan dengan r_{tabel} jadi $0,448 > 0,413$ maka dinyatakan valid.

2) Uji Reabilitas

Uji reabilitas ialah ketepatan alat pengukur yang digunakan untuk menentukan ketepatan data dalam mengukur. Dalam pengukuran reabilitas maka pada instrumen tersebut menggunakan metode *Alpha Cronboach* melalui hitung SPSS. Dalam setiap instrumen dapat dinyatakan reliabel jika nilai dalam koefisien reabilitas (*Alpha Cronboach*) $> 0,60$. Begitupun kebalikannya apabila dalam koefisien reabilitas nilai lebih kecil dari 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Tabel 4.10
Reabilitas Program Tahfidz Al-Qur'an
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	18

Berdasarkan dari perolehan hasil angket yang serta selesai melakukan hitung pengujian pada tahap reabilitas menggunakan program hitung SPSS yang menggunakan *Cronbach Alpha*, hasil yang diperoleh dari program tahfidz Al-Qur'an yaitu dengan jumlah

0,890 dengan jumlah 18 item soal pernyataan. Jadi seperti yang dikatakan sebelumnya data akan dinyatakan reliabel jika angka dalam koefisien reabilitas $>0,60$. Maka dapat diambil kesimpulan dalam variabel X yaitu program tahfidz Al-Qur'an dapat dikatakan reliabel karena data menunjukkan $(0,890 > 0,60)$. Artinya data tersebut lebih besar dari $> 0,60$.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dipergunakan untuk mengetahui bahwa data yang digunakan apakah bernilai normal atau tidak. Dalam uji normalitas data, dengan kategori jika angka menunjukkan signifikasi nilai $> 0,05$, artinya data dapat dikatakan berdistribusi normal. Kebalikannya jika angka menunjukkan signifikasi nilai $< 0,05$ maka distribusi nilai dikatakan tidak normal. Dalam melakukan uji normalitas dilakukan dengan bantuan penghitungan SPSS uji statistik *Kolmogorov Smirnov lilliefors*. hasil data tersebut bisa dilihat pada tabel *output* SPSS seperti berikut ini:

Tabel 4.11
Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
program_tahfidz	.140	23	.200*	.937	23	.158
Hasil_belajar_quranhadits	.161	23	.123	.904	23	.030

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Adapun bisa diketahui perolehan hasil nilai data tersebut pada olah data SPSS memperoleh nilai yang signifikasinya 0,200 serta $df = 23$ pada kategori

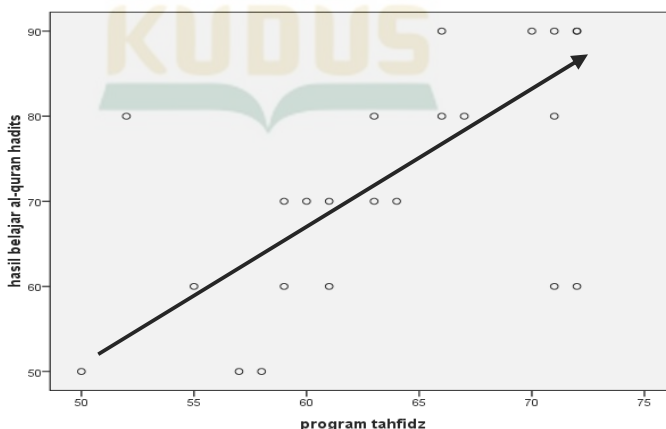
program tahfidz Alqur'an (X). Pada hasil tersebut dapat diketahui bahwa angka tersebut yaitu $0,200 > 0,05$ maka data program tahfidz tersebut dikatakan berdistribusi normal. Untuk hasil belajar dalam penghitungan uji normalitasnya dari hasil pengolahan data statistik memperoleh angka signifikansi $0,123$ dan $df = 23$ maka dapat disimpulkan bahwa $0,123 > 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal. Sehingga dari dua variabel tersebut dikatakan bernilai normal.

2) Uji Linearitas Data

Linearitas merupakan data yang menjelaskan keterkaitan pada variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier (garis lurus) pada range variabel bebas tertentu. Untuk menguji linearitas dapat diuji dengan *scatter plot* (garis pancar), dikatakan linearitas yaitu apabila data pada grafik kearah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori yang linear. Begitupun sebaliknya jika garis pada grafik tidak ke arah kanan atas, maka dapat dikatakan data tersebut tidak linier.

demikian untuk gambaran hasil dalam uji linearitas pada data program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar berdasarkan *scatter plot* yang dapat dilihat pada hitungan program SPSS yaitu sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Linearitas Data



Dari perolehan hasil tahap uji linearitas data pada program tahfidz dan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits pada grafik *scatter plot* yang menggunakan statistik SPSS, terlihat bahwa garis grafik tersebut terlihat pada arah kanan atas. hal tersebut menunjukkan bahwa adanya linearitas yang terdapat dalam dua variabel tersebut.

Untuk memperkuat adanya linearitas data tersebut maka dapat di uji kembali dengan uji *test of linearity*, berikut rinciannya :

Tabel 4.12
Uji test of linearity
ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar_Alquran Hadits Program_tahfidz	Betwe *en (Com Group bined) s	1686.775	14	120. 484	1.019	.511
	Lineari ty	712.357	1	712. 357	6.025	.040
	Deviat ion from Lineari ty	974.419	13	74.9 55	.634	.777
	Within Groups	945.833	8	118. 229		
Total	2632.609	22				

Dalam pengambilan keputusan data hasil uji linearitas *test of linearity* diatas menggunakan statistik SPSS maka dapat dilakukan dengan dua klasifikasi yaitu:

- 1) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel terikat dengan variabel bebas
- 2) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ artinya tidak ada hubungan yang linier antara variabel terikat dan bebas

Maka $F_{hitung} = 0,634$ dengan nilai $F_{tabel} = 3,26$ maka dapat di ambil kesimpulan bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ lebih kecil dari nilai F_{tabel} atau $0,634 < 3,56$ maka demikian dapat diartikan ada hubungan linier secara signifikan antara variabel terikat (X) dan variabel bebas (Y) karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} . Atau ($F_{hitung} < F_{tabel}$).

c. Analisis data

1) Analisis pendahuluan

Analisis ini berisi deskripsian tentang hasil pengumpulan data pada program tahfidz Al-Qur'an dengan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di kelas X1 tahfidz di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus. dalam penyebaran angket peneliti memberikan kepada 23 responden dengan jumlah 20 pernyataan kemudian hanya diisi 18 item yang berhubungan dengan variabel program tahfidz (X) Dalam mengisi angket tersebut dengan cara pemberian *checklist* pada setiap item pernyataan, dengan alternatif jawaban. pada tiap item pernyataan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Hasil dari perolehan jawaban pada angket terdapat persekoran pada setmendapat skor 4, pada nilai jawaban setuju (S) mendapat skor 3, nilai jawaban tidak setuju (TS) mendapat skor 2, dan pada nilai jawaban Sangat Tidak setuju (STS) mendapat skor 1. Untuk perolehan hasil analisis pada nilai hasil belajar Al-Qur'an hadits di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus yaitu :

a) Analisis pada data program tahfidz Al-Qur'an di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus

Peneliti memaparkan hasil data yang telah diperoleh untuk mengetahui hasil data program

tahfidz Al-Qur'an, selanjutnya dapat memasukkan hasil data ke tabel distribusi untuk dihitung dan di cari nilai rata-ratanya pada data. Kemudian data yang yang telah terkumpul dalam proses penyebaran angket dengan 18 item soal pernyataan yaitu:

Tabel 4.13
Nilai Angket Program Tahfidz Al-Qur'an
Kelas XI MA NU AL-Hidayah

No	Nama Reponden	Nilai
1	Amalia Safirotun Najah	71
2	Amaliyatur Rohmaniyah	72
3	Annida Putri Aulia	71
4	Asya Dwi Cahyani	66
5	Dian Ayu Lestari	60
6	Eka Rahayu Setiani	57
7	Erlina Ristiyani	71
8	Khoirun Nisa'	50
9	Khusnul Khotimah	64
10	Layin Nazwa Arfa	70
11	Lina Mardiana	58
12	Luthfiyatul Fahiroh	59
13	Maria Salsaabila	66
14	Melly Noor Haniah	55
15	Muhammad Burhanuddin	59
16	Muhammad Khoiruzzaq	72
17	Nadia	72
18	Nancy Azizah	52
19	Nazilatun Muafiqoh	61
20	Noor Firi Amalia	63
21	Putri Novia Sari	67
22	Qaulal Layyina Izzatin Nihla	61
23	Zunita Alvin	63
	Jumlah	1460
	Nilai Tertinggi	72
	Nilai terendah	52

Setelah memperoleh hasil dari data angket maka selanjutnya menghitung nilai rata - rata pada

variabel X yaitu pada program hafalan qur'an (Tahfidz) dengan menggunakan rumus:

$$Me = \frac{\sum x}{n}$$

Dimana :

Me : Rata-rata (*mean*)

\sum : Jumlah data

X : Nilai data x

N : anyak data

Jadi

$$Me = \frac{1460}{23}$$

= 63,4782608 dibulatkan menjadi 63

Untuk melakukan pengartian atau Penafsirannya dari data tersebut maka Dapat dilakukan dengan cara membuat sebuah klasifikasi dengan tahapan seperti:

Memghitung dan mencari nilai terbesar (H) dan nilai terkecil (L), diketahui bahwa nilai terbesar = nilai skor terbesar di uji hipotesis X yaitu sebesar 72 sedangkan nilai terkecil = nilai skor terkecil dari hipotesis X, yaitu sebesar 52. Setelah mengetahui tingkat nilai terbesar dan terkecil maka Untuk tahap selanjutnya mencari nilai pada range (R) caranya dapat menggunakan rumus sepeti berikut:

$$R = H - L + 1$$

Dimana :

R = range

H= nilai terbesar (tertinggi)

L = nilai terkecil (terendah)

1 = nilai angka konstanta (1)

Maka dapat diketahui:

$$R = 72 - 52 + 1$$

$$= 20 + 1 = 21$$

Bahwa pada nilai range diperoleh sebesar 21, untuk selanjutnya mencari nilai intervalnya menggunakan rumus :

$$I = R : K$$

Dimana :

I : interval Kelas

R: range

K: jumlah nilai kelas (*Multiple choice*)

I = 21: 4

= 5,25 jika dibulatkan menjadi 6

Demikian diketahui nilai dari interval kelas ditemukan 6 artinya interval yang dapat diambil adalah pada kelipatan 6 dan dalam pengelompokannya dapat dilihat pada klasifikasi interval dengan sebagai berikut:

Tabel 4.14
Klasifikasi Nilai Interval
Program Tahfidz Al-Qur'an
Kelas XI MA NU AL-Hidayah
Gebog Kudus

Interval	Kategori
70 - 72	Amat baik
64 - 69	Baik
58 - 63	Baik
52 -57	Cukup

Berdasarkan pada perhitungan bahwa program tahfidz diperoleh pada angka 63 yang rmasuk dalam kaetgori “baik”, sebab nilai pada angka tersebut terletak pada urutan rentang interval 58-63. Sehingga peneliti dapat mengambil hipotesis bahwa pada program tahfidz Al-Qur'an kelas XI di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus dalam kategori “baik”. rinciannya berikut ini:

Tabel 4.15
Klasifikasi Program Tahfidz Al-Qur'an
Kelas XI tahfidz MA NU AL-Hidayah

No	Kategori	Jumlah peserta didik
1	Amat baik	7 peserta didik
2	Baik	4 peserta didik
3	Baik	8 peserta didik
4	Cukup	4 peserta didik

b) Analisis perolehan hasil belajar Al-Qur'an hadits

Peneliti memaparkan data yang diperoleh dari hasil penelitian untuk dapat mengetahui hasil belajar Qur'an hadits pada nilai hasil ulangan hariannya kemudian akan memasukkan data kedalam tabel untuk dapat dihitung nilai rata-ratanya (*mean*) kemudian hasil data yang sudah ditemukan dari nilai ulangan harian dari setiap individu peserta didik. berikut rinciannya:

Tabel 4.16
Perolehan Hasil Nilai Ulangan Harian
Alqur'an hadits Kelas XI tahfidz

No	Nama	Nilai
1	Amalia Safirotun Najah	90
2	Amaliyatur Rohmaniyah	90
3	Annida Putri Aulia	80
4	Asya Dwi Cahyani	80
5	Dian Ayu Lestari	70
6	Eka Rahayu Setiani	50
7	Erlina Ristiyani	60
8	Khoirun Nisa'	50
9	Khusnul Khotimah	70
10	Layin Nazwa Arfa	90
11	Lina Mardiana	50
12	Luthfiyatul Fahiroh	60
13	Maria Salsaabila	90
14	Melly Noor Haniah	60
15	Muhammad Burhanuddin	70
16	Muhammad Khoiruzzaq	60
17	Nadia	90
18	Nancy Azizah	80
19	Nazilatun Muafiqoh	60
20	Noor Firi Amalia	70
21	Putri Novia Sari	80
22	Qaulal Layyina Izzatin Nihla	70
23	Zunita Alvin	60
Jumlah		1650
Nilai tertinggi		90
Nilai terendah		50

Setelah diketahui hasil nilai raport pada hasil ulangan harian semester Al-Qur'an hadits maka tahap berikutnya yaitu mencari rata-rata dengan rumus :

$$Me = \frac{\sum y}{n}$$

Dimana :

Me : rata-rata (mean)

\sum : jumlah data

Y : banyaknya nilai y

N : banyaknya data

$$Me = \frac{1650}{23} = 71,7391304 \text{ dibulatkan menjadi } 72$$

Dalam mengartikan nilai rata-rata (*mean*) tersebut maka dapat dilihat dengan menggunakan kategori klasifikasi, dengan tahapan-tahapan, pertama mencari nilai terbesar (H) dan nilai terkecil (L), diketahui bahwa H= nilai skor terbesar yaitu 90 kemudian L = nilai skor terkecil yaitu bernilai 50, maka langkah selanjutnya mencari nilai pada Range (R) dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 90 - 50 + 1 \\ &= 41 \end{aligned}$$

Kemudian jika sudah diketahui bahwa range mempunyai nilai 41, langkah selanjutnya menghitung nilai interval dengan mencarinya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{41}{4} = 10,25 \end{aligned}$$

Dimana :

I = interval kelas

R= range

K = jumlah kelas

Jadi dapat diambil kesimpulan nilai interval pada kelas dengan jumlah kelipatan 10 dan untuk mengklasifikasikan maka dapat memperoleh nilai interval sebagai berikut:

Tabel 4.17
Nilai Interval Variabel hasil belajar Al-Qur'an
di MA NU AL-Hidayah
Getassrabi Gebog Kudus

Interval	Kategori
83 - 93	Sangat baik
72 - 82	Baik
61 - 71	Cukup
50 - 60	Kurang

Demikian perhitungan tersebut bahwa hasil dari belajar yang diperoleh yaitu 72 maka masuk dalam kategori baik, karena berdasarkan nilai tersebut berada dalam urutan rentang interval 72-82, sehingga peneliti dapat mengambil kesimpulan hipotesis bahwa hasil belajar Al-Qur'an hadits di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus berada pada kategori "Baik" Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.18
Kategori hasil belajar Al-Qur'an Hadits

No	Kategori	Jumlah peserta didik
1	Sangat baik	5 peserta didik
2	Baik	5 peserta didik
3	Cukup	5 peserta didik
4	Kurang	8 peserta didik

2) Uji Hipotesis

Dalam tahap uji hipotesis ini dapat dihitung menggunakan rumusan analisis regresi sederhana, dapat dinyatakan dengan beregresi jika adanya hubungan di /antara satu variabel dengan variabel lainnya yaitu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Berikut penyelesaian penghitungannya.

- a) Membuat tabel penolong untuk mempermudah penghitungan dalam hasil program tahfidz dan hasil belajar Al-Qur'an Hadits di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus.

Berikut hasil tabel pembantu dalam penghitungan program tahfidz Al-Qur'an Hadits di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus dapat dirincikan sebagai berikut:

Tabel 4.19
Tabel Penolong

NO	ΣX	ΣY	ΣX^2	ΣY^2	ΣXY
1	71	90	5041	8100	6390
2	72	90	5184	8100	6480
3	71	80	5041	6400	5680
4	66	80	4356	6400	5280
5	60	70	3600	4900	4200
6	57	50	3249	2500	2850
7	71	60	5041	3600	4260
8	50	50	2500	2500	2500
9	64	70	4096	4900	4480
10	70	90	4900	8100	6300
11	58	50	3364	2500	2900
12	59	60	3481	3600	3540
13	66	90	4356	8100	5940
14	55	60	3025	3600	3300
15	59	70	3481	4900	4130
16	72	60	5184	3600	4320
17	72	90	5184	8100	6480
18	52	80	2704	6400	4160
19	61	60	3721	3600	3660

20	63	70	3969	4900	4410
21	67	80	4489	6400	5360
22	61	70	3721	4900	4270
23	63	80	3969	6400	5040
23	1460	1650	93656	122500	105930

Dapat diketahui:

$$N = 23 \qquad \sum X^2 = 93656$$

$$\sum X = 1460 \qquad \sum Y^2 = 122500$$

$$\sum Y = 1650 \qquad \sum XY = 105930$$

b) Menghitung Koefisien Korelasi

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{23 (105930) - (1460)(1650)}{\sqrt{\{23 (93656) - (1460)^2\} \{23(122500) - (1650)^2\}}} \\
 &= \frac{2436390 - 2409000}{\sqrt{\{2154088 - 2131600\} \{2817500 - 2722500\}}} \\
 &= \frac{27390}{\sqrt{22488 \times 95000}} \\
 &= \frac{27390}{\sqrt{2136360000}} \\
 &= \frac{46220,77454997915}{27390} \\
 &= 0,592590675225116 \text{ dibulatkan menjadi } 0,59 \\
 r_{xy} &= (r_{xy})^2 \times 100\% \\
 &= 0,592590675225116)^2 \times 100\% \\
 &= 0,3511637083637589 \times 100\% \\
 &= 35,1163708363 \% \text{ dibulatkan menjadi } 35,11\%
 \end{aligned}$$

Maka demikian nilai dari koefisien determinisasi dalam program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas XI di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun 2020/2021 yaitu sebesar 35,11%

Artinya varians yang terdapat dalam variabel hasil belajar Al-Qur'an Hadits dapat ditentukan pada varians dalam program tahfidz Al-Qur'an , jika dihitung melalui program SPSS maka hasilnya sebagai :

Tabel 4.20
Analisi Regresi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.593 ^a	.351	.320	11.29681

a. Predictors: (Constant), Program tahfidz

Demikian perhitungan dari pengolahan data statistik SPSS dapat dipeoleh nilai korelasi 0,593 dan nilai pada determinasinya sebesar 35,1%. Kemudian diberi tafsiran pada koefisien korelasi tersebut, dengan membuat kategori pada tabel berikut:

Tabel 4.21
Pedoman pemberian interpretasi
Koefisien Korelasi

No	Inteval Koefisien	Klasifikasi
1	0,80 - 1,000	Sangat Kuat
2	0,60 - 0,799	Kuat
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,20 - 0,399	Rendah
5	0,00 - 0,199	Sangat Rendah

berdasarkan perolehan hasil nilai korelasi tersebut maka memperoleh nilai sebesar 0,593 dan dari hasil hitung spss diperoleh sebesar 0.593. jadi dapat diartikan bahwa nilai tersebut masuk pada kategori korelasi “sedang” sebab nilai korelasi tersebut dalam urutan rentang interval 0,40-0,599.

c) Mencari nilai a dan b untuk menghitung nilai a dan b dapat menggunakan rumus:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{(1650)(93656) - (1460)(105930)}{23(93656) - (1460)^2}$$

$$\frac{(154532400)-(154657800)}{2154088-2131600}$$

$$= \frac{-125400}{22488}$$

= -5,576307363 dibulatkan menjadi -5,576

Demikian berdasarkan hitungan tersebut diperoleh angka sebesar -5,576, begitu pula dalam penghitungan SPSS diperoleh nilai a sebesar -5,576

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{23(105930) - (1460)(1650)}{23(93656) - (1460)^2}$$

$$= \frac{(2436390) - (2409000)}{2154088 - 2131600}$$

$$= \frac{27390}{22488} = 1,21798292422$$

dibulatkan menjadi 1,217

Berdasarkan hitungan diatas dapat diketahui diperoleh sebesar 1,217. Sedangkan dalam hitungan statistik SPSS diperoleh nilai sebesar 1,217. Demikian dari hasil perhitungan tersebut nilai a memperoleh nilai -5,576 dan nila b diperoleh 1,217. untuk perinciannya dapat dilihat tabel dibawah ini:

Tabel 4.22
Persamaan Regresi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-5.576	23.054		-.242	.811
Program tahfidz	1.218	.361	.593	3.371	.003

a. Dependent Variable: Hasil belajar quran hadits

- d) Menyusun persamaan dari regresi

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = variabel Y (Hasil belajar Al-Qur'an Hadits)

A = harga Y apabila X = 0 (harga konstanta)

B = koefisien koelasi regresi untuk variabel

X = variabel X (program tahfidz Al-Qur'an)

Diketahui:

$$A: -5,576$$

$$Bx: 1,218 x$$

Maka

$$Y = a + Bx$$

$$= -5,576 + 1,218 X$$

- e) Analisis varians garis regresi

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

$$= \frac{0,593^2 (23 - 1 - 1)}{1(1 - 0,593^2)}$$

$$= \frac{0,351649 \times 21}{1(1 - 0,351649)}$$

$$\frac{0,351649 \times 21}{1 \times 0,68351} = \frac{7,384629}{0,68351}$$

$$= 10,803980922 \text{ dibulatkan menjadi } 10,803$$

Dimana :

F_{reg} = harga F garis regresi

R = koefisien korelasi

M = jumlah predictore (1)

N = jumlah kasus (data)

Tabel 4.23
Uji F Hitung
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1450.459	1	1450.459	11.366	.003 ^a
Residual	2679.976	21	127.618		
Total	4130.435	22			

a. Predictors: (Constant),
Program tahfidz

b. Dependent Variable: Hasil belajar quran
hadits

Demikian perolehan hitungan diatas maka dapat diketahui bahwa nilai dari F_{hitung} diperoleh dengan jumlah 10,83, kemudian dalam penghitungan melalui statistik SPSS diperoleh nilai 11,366.

3) Analisis lanjut

Dalam melakukan pengujian hipotesis bisa dihitung dengan beragam macam cara yaitu dapat dengan cara korelasi pada *product moment*, uji F atau uji t pada taraf signifikansi sebesar 5%, demikian hitungan pengujian hipotesis penelitian tersebut yaitu, sesudah dilakukan penghitungan dan diketahui nilai regresi (F_{hitung}) maka tahap lanjutnya menggabungkan nilai dari nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. yang sebelumnya peneliti sudah menentukan hipotesisnya yaitu:

H_0 : Program tahfidz Al-Qur'an tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al -qur'an Hadits di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus pada tahun 2020/2021.

H_a : Program tahfidz Al-Qur'an terdapat pengaruh positif Signifikan terhadap hasil belajar pada Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun 2020/2021.

Dalam uji signifikansi pada hipotesis tersebut maka ditentukan dalam Uji F dengan klasifikasi kriteria sebagai berikut:

- a) Apabila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak
- b) Apabila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Kemudian tahap selanjutnya yaitu dapat menganalisis uji pengaruh dari program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. hasil perhitungan memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 11,366 kemudian dapat dikorelasikan dengan nilai F_{tabel} dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut (23-1-1) maka diperoleh nilai dk = 21 pada taraf signifikansi 5% yaitu 4,32. Maka nilainya $11,366 > 4,32$ yang artinya signifikan.

Dalam pengujian hipotesis yang dilakukan tersebut maka didapatkan bahwa terdapat Pengaruh signifikan pada program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus tahun 2020/2021. Hal tersebut telah dibuktikan dari perolehan nilai dari hasil F_{hitung} sebesar 11,366 dengan nilai F_{tabel} 4,32, yang artinya F_{hitung} sebesar 11,366 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar 4,32 yang berarti hasilnya H_0 ditolak H_a diterima.

B. Pembahasan

Pada Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh dari program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits kelas XI di MA NU AL-Hidayah pada tahun 2020/2021. Demikian pembahasan ini guna untuk menjawab dari pertanyaan dari rumusan masalah. Data penelitian yang sudah didapatkan maka dapat menerangkan pembahasan tentang hasil penelitiannya yang sebagai berikut ini:

- 1) Penerapan Pada Program Tahfidz Al-Qur'an di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2020/2021

Tahfidz Al-Qur'an atau biasa disebut dengan program menghafal ini merupakan kegiatan yang mulia. Menghafal adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk mengingat-ingat, mendalami, memahami sekaligus meresapi di setiap ayat Al-Qur'an. Serta dalam bacaan Al-Qur'an yang terdapat

mengandung banyak mukjizat di dalamnya senantiasa dapat masuk di dalam ingatan supaya tak mudah lupa dan senantiasa selalu ingat dengan bacaan Al-Qur'an. agar selalu ingat dan mempermudah hafalan maka bisa dengan menggunakan metode atau strategi yang tepat dan dianggap mudah.

Dalam proses hafal-menghafal hendaknya harus betul-betul mempunyai keinginan yang tinggi dan sungguh-sungguh, kemudian dapat memilih strategi ataupun metode yang dirasa mudah dalam proses menghafal Al-Qur'annya, serta dalam hal mempelajari bacaan tajwid dengan benar dan fasih, selain dengan memperhatikan kaidah bacaan tajwid memahami makna ayat Al-Qur'an juga termasuk hal yang sangat penting dan yang paling penting yaitu tidak selalu menggonta ganti mushaf agar tidak terlalu kesulitan dalam memperlancar hafalan. Karena dalam setiap jenis mushaf itu berbeda-beda ciri khas dan tulisannya. dalam pelaksanaan menghafal pada kelas tahfidz tersebut peserta didiknya menggunakan salah satu metode yaitu menggunakan metode tallaqi, yang artinya peserta didik menyetorkan hafalannya kepada pengampu tahfidz, dengan cara setiap peserta didik maju satu persatu kedepan untuk menyetorkan hafalannya. Kemudian untuk hasil dari perolehan hafalan direkap setiap satu bulan sekali. Maka dalam satu bulan tersebut dapat diketahui sampai pada berapa yang dihafalkan oleh peserta didik. penerapan program tahfidz Al-Qur'an di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus di tahun 2020/2021 termasuk kedalam kategori sangat baik karena dalam nilai rata-rata pada Angket program tahfidz sebesar 63,47 yang masuk kedalam rentang interval 58-63. hal tersebut bisa dibuktikan dengan peserta didik yang dapat memperhatikan tajwid pada ayat Al-Qur'an yang dihafalkan. Serta dapat mengucapkan ayat Al-Qur'an secara berulang-ulang agar dapat menguatkan hafalannya, dan dapat mengingat pelajaran dikarenakan sudah dengan terbiasanya menghafal Al-Qur'an.

- 2) Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus di tahun 2020/2021

Hasil belajar ialah sebuah proses dalam bentuk untuk memperoleh perubahan perilaku yang pada peserta didik, sebagai sebab dari adanya poses belajar mengajar, demikian pada dasarnya hasil belajar tersebut terdapat tiga macam

kategori yaitu hasil belajar kognitif, yang berkaitan dengan ingatan otak, serta kemampuan dalam berpikir, hasil belajar belajar Afekif yaitu hasil belajar yang berkaitan pada aspek sikap perilaku, kemudian pada hasil belajar Psikomotorik merupakan hasil belajar yang berkaitan dengan kemampuan dalam bergerak atau melakukan pergerakan terhadap sesuatu. Sedangkan madrasah Aliyah tersebut dalam mengetahui hasil belajar adalah melalui ranah kognitif dan pendidik dapat mengetahuinya dengan melaksanakannya ulangan harian, sebagai bentuk cara mengukur sudah mencapai mana hasil belajar yang diperolehnya setelah melalui pembelajaran.

Demikian hasil belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus di Tahun 2020/2021 termasuk kedalam kategori Baik dengan nilai rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits adalah memperoleh nilai sebesar 72 yang termasuk dalam kategori urutan interval 72-82.

4. Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar Al-Qur'an Hadits Kelas XI di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus di tahun 2020/2021

Demikian berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh bahwa pada program tahfidz Al-Qur'an berpengaruh pada hasil belajar Al-Qur'an hadits Kelas XI di MA NU AL-Hidayah di tahun 2020/2021 secara positif dan signifikan.

Dengan dibuktikan pada penghitungan regresi $Y = -5,576 + 1,218 X$, dalam hal tersebut dilihat dari perolehan nilai koefisien korelasi 0,593 yang juga masuk dalam kategori korelasi "sedang" karena nilai korelasi berada dalam rentang interval 0,40-0,599. Yang dapat memberikan peran bagi hasil belajar Al-Qur'an Hadits 35,1 % . kemudian nilai koefisien distribusi 35,1% yang menunjukkan bahwa semakin baik program tahfidz Al-Qur'an sehingga mampu dalam meningkatkan hasil belajar belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an hadits. Adanya pengaruh yang signifikan juga terlihat pada nilai F_{hitung} yang memperoleh nilai sebesar 11,366 dan lebih besar dari nilai F_{tabel} yang memperoleh 4,32 dengan taraf signifikan 5%, maka $(11,366 > 4,32)$. Artinya bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kedua variabel yaitu antara Program tahfidz Al-Qur'an terhadap hasil belajar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI di MA NU AL-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus Tahun 2020/2021.